

DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA BAGI LULUSAN PENDIDIKAN VOKASI AKUNTANSI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Nurhadi Kamaluddin¹, Tuti Alawiyah²

^{1,2} *Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Muhammadiyah Tegal*

¹nurhadikamaluddin84@gmail.com

Abstrak

Lulusan vokasi pada revolusi industri 4.0 harus memiliki metacompetence dan multiskills, sebab teknologi dapat menggantikannya jika tidak memiliki kompetensi personal attributes (sikap diri), Knowledge (pengetahuan), dan Generic Skills (keterampilan). penelitian ini bertujuan mengetahui faktor yang mempengaruhi penyerapan lulusan dari perguruan tinggi revolusi industri 4.0. metode penentuan responden menggunakan purposive sampling, sampel pada penelitian ini sebanyak 150. metode analisis statistik menggunakan multiple regresi dengan alat uji SPSS 26. hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan, generic skills, dan personal attributes berpengaruh positif terhadap penerimaan lulusan pada lapangan kerja era revolusi industri 4.0.

Kata kunci: *vokasi, akuntansi, tenaga kerja*

DETERMINANTS OF LABOR ABSORPTION FOR ACCOUNTING VOCATIONAL COLLAGE ERA OF INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0

Abstract

Vocational graduates in the era of the industrial revolution 4.0 must have metacompetence and multiskills, because technology can replace them if they do not have these abilities. his research was conducted to determine the factors that influence the acceptance of graduates from vocational education in the industrial revolution 4.0 era. the method of determining respondents using purposive sampling, the sample in this research amounted to 150. statistical analysis method in this research using multiple linear regression method using SPSS26 as a statistical analysis tool . The results of this research indicate that knowledge, generic skills, and personal attributes have a positive effect on the acceptance of graduates in the working world in the era of the industrial revolution 4.0.

Keywords: *vocational, accounting, labor*

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi akuntansi di Kota Tegal Jawa Tengah merupakan salah satu program studi yang sangat banyak diminati. Sehingga memiliki potensi tinggi dalam menghasilkan lulusan dengan bidang ilmu akuntansi. Ketua Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI, Prof Mardiasmo, CA dalam siara Pers IAI ICAEW Seminar mengatakan bahwa Indonesia pada saat ini memiliki lebih dari 265 ribu mahasiswa akuntansi aktif yang berasal dari 586 perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Lulusan mahasiswa Akuntansi dari seluruh negara ASEAN rata-rata setiap tahun adalah be 77.330 orang berdasarkan data dari world bank

2014. Rangkaing satu terbanyak penghasil lulusan Akuntansi yaitu Indonesia dengan kontribusi 45% dari seluruh lulusan Akuntansi ASEAN, setiap tahunnya, Indonesia meluluskan lebih dari 35 ribu mahasiswa akuntansi. Tingginya potensi lulusan harus diantisipasi dengan memperhatikan kesiapan daya tampung di bidang lapangan kerja. Pasalnya dampak perkembangan teknologi era revolusi industri 4.0 menjadikan digitalisasi pekerjaan akuntansi semakin tinggi. Beberapa riset sebelumnya membuktikan bahwa fungsi transaksional akan beralih ke arah solusi pelayanan bisnis terintegrasi robot, sehingga akan menghilangkan hingga 40% pekerjaan transaksi akuntansi di tahun 2020 (Axson, 2015)

Jika tidak peka atas permintaan lapangan usaha yang ada, maka lulusan vokasi akuntansi kurang bisa diserap oleh dunia kerja karna tidak relevan dengan permintaan yang ada saat ini. sehingga sangat dibutuhkan adanya evaluasi kurikulum supaya antara lulusan pendidikan tinggi (pencari kerja) bisa memiliki persyaratan kompetitif yang *match* atau yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Bunney *et al* (2015) mengatakan bahwa era revolusi industri 4.0 memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi, sehingga memerlukan alumni akuntansi dengan lintas disiplin yang memiliki sikap *fleksibel* dan kemampuan *transferable*, serta kemampuan berinovasi dan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berubah. Akuntan profesional saat ini membutuhkan berbagai keterampilan. Gelar akuntansi, menurut Douglas & Gammie (2019), terus dihukum karena tidak dapat mengembangkan keterampilan ini ke tingkat yang sesuai.

Dunia kerja selain membutuhkan pekerja yang memiliki keterampilan teknik akuntansi seperti teori dan praktek yang telah dipelajari, juga sangat membutuhkan keterampilan non teknis seperti kemampuan *communication*, *team work*, serta *problem solving* dan memiliki sikap positif dapat menjadi penentu lulusan akuntansi untuk lebih cepat diterima di dunia usaha. Penelitian yang telah dilakukan oleh McMurray *et al* (2016) membuktikan bahwa bahwa motivasi, integritas, empati, adaptasi, kemampuan intelek, dan percaya diri sebagai sikap diri yang harus ada dari lulusan ketika terjun ke dunia kerja.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tidak hanya keterampilan teknik akuntansi seperti pengetahuan teori dan praktek yang dibutuhkan dalam dunia kerja, tetapi keterampilan non teknik akuntansi juga sangat dibutuhkan, seperti kemampuan berkomunikasi, kemampuan memecahkan masalah, percaya diri, mampu beradaptasi dll. Perlu adanya revitalisasi kurikulum untuk

menyesuaikan pembelajaran yang *match* dengan dunia kerja sehingga tujuan dari pendidikan vokasi itu sendiri dapat tercapai dengan optimal.

Berdasarkan penjelasan diatas maka riset ini dilakukan untuk mengetahui secara mendalam faktor utama apa saja yang dapat mempengaruhi proses percepatan penyerapan tenaga kerja bagi lulusan pendidikan tinggi vokasi akuntansi di era revolusi industri 4.0 ini. Dengan tujuan utama supaya dapat membantu dalam proses percepatan penyerapan tenaga kerja, khususnya bagi lulusan pendidikan tinggi vokasi akuntansi di Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan melakukan uji hipotesis. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa lulusan program studi akuntansi vokasi di kota tegal dengan menggunakan *sample* sebanyak 150 responden. Pemilihan lokasi penelitian yang ada di Kota Tegal disebabkan karena ketersediaan pendidikan tinggi vokasi akuntansi di kota tegal lebih banyak diminati karena memiliki *mindset* kuliah vokasi akan dibekali *skill* dan pengetahuan yang cukup untuk mempersiapkan dunia kerja. Riset ini menggunakan data primer yaitu sumber data yang mengirimkan data langsung kepada pengumpul data (Sugiono, 2019).

instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dari riset ini yaitu berupa kuesioner yang disebarakan kepada 150 responden.

Skala pengukuran yang digunakan adalah *skala likert* dimana rentang opini dari masing - masing pertanyaan 1-5. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda atau *Mutiple Regression* dengan menggunakan alat bantu SPSS 26.

Jenis Penelitian

Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis

menggunakan kuesioner yang dikuantitatifkan menggunakan skala likert 1-5.

Waktu dan Tempat Penelitian

Pengumpulan data ini dilaksanakan dari bulan Juli hingga September 2021 pada Pendidikan Tinggi Vokasi Akuntansi di kota Tegal Jawa Tengah.

Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini menargetkan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi percepatan penyerapan tenaga kerja bagi lulusan pendidikan tinggi vokasi akuntansi era Revolusi Industri 4.0. Subjek dari penelitian ini yaitu mahasiswa lulusan pendidikan tinggi vokasi akuntansi di kota Tegal Jawa Tengah.

Prosedur

Riset ini tergolong riset kuantitatif dengan metode analisis *Multiple Regression* dengan bantuan alat uji SPSS 26. Pengujian yang dilakukan pasca dilakukan tabulasi data peneliti melakukan uji kualitas instrument penelitian dengan melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji kausalitas F Rasio, Pasca model dan instrumen telah lolos uji maka tahap terakhir yang dilakukan adalah dengan melakukan uji hipotesis dan uji koefisien determinasi R-Square.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam merekam respon dari responden. Responden pada penelitian ini berjumlah 150 responden. Melalui metode *purposive sampling*, karena peneliti hanya mengambil mahasiswa dengan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa lulusan dari program studi vokasi akuntansi. Adapun penetapan jumlah responden berdasarkan hasil kuesioner yang terkumpul dan dinilai sudah mencukupi dari batas minimal jumlah responden. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert dalam mengkuantitatifkan respon dari responden dengan 5 skala.

Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil tabulasi data yang dilakukan, maka selanjutnya peneliti melakukan uji statistik dengan alat uji SPSS 26. Uji analisis statistik yang dilakukan dengan 4 (empat) tahap. Pertama adalah uji prasyarat (Valid dan reliabel) untuk menunjukkan bahwa data yang digunakan valid dan reliabel sehingga layak untuk dianalisis. kedua adalah uji kausalitas F Rasio, untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memberikan dampak pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Ketiga adalah Uji Hipotesis, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel *knowledge, generic skills, dan personal attribute* terhadap percepatan penyerapan/penerimaan tenaga kerja. keempat adalah uji koefisien determinasi R-Square untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji analisis statistik yang dilakukan, maka berikut adalah tahapan analisis data penulis:

- A. Uji Prasyarat
 - 1. Uji Validitas

Penyerapan Tenaga (LA)	LA1	0,652	0,1603	Valid
	LA2	0,701	0,1603	Valid
	LA3	0,677	0,1603	Valid
	LA4	0,786	0,1603	Valid
	LA5	0,772	0,1603	Valid

Tabel 1 Uji Validitas

- a. Dependent Variable: LA
- b. Predictors: (Constant), PA, KL, GS

Var iabe l	Ite m	r hitun g	r tabel	Keter anga n
Penget ahuan (KL)	KL1	0,7 72	0,1603	Valid
	KL2	0,8 03	0,1603	Valid
	KL3	0,6 28	0,1603	Valid
	KL4	0,8 44	0,1603	Valid
	KL5	0,4 63	0,1603	Valid
Generi c Skills (GS)	GS1	0,7 23	0,1603	Valid
	GS2	0,6 75	0,1603	Valid
	GS3	0,8 28	0,1603	Valid
	GS4	0,6 18	0,1603	Valid
	GS5	0,6 37	0,1603	Valid
Person al Atribu te (PA)	PA1	0,7 29	0,1603	Valid
	PA2	0,8 27	0,1603	Valid
	PA3	0,8 4	0,1603	Valid
	PA4	0,8 9	0,1603	Valid
	PA5	0,7 22	0,1603	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, semua butir pertanyaan tiap variabel mempunyai nilai r hitung lebih besar (>) dari r tabel (0,1603). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa data yang digunakan valid. Artinya bahwa data yang penulis gunakan sudah layak untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada metode PLS diperkuat dengan adanya *cronbach alpha* yang ditujukan untuk menguji konsistensi setiap jawaban diujikan. *Cronbach alpha* dikatakan baik apabila $\alpha \geq 0,5$ dan dikatakan cukup apabila $\alpha \geq 0,3$. Nilai *cronbach alpha* yang dihasilkan semua konstruk pada tabel 2 dapat dikatakan sangat baik yaitu > 0,6 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua

indikator konstruk reflektif reliable atau memenuhi uji reliabilitas.

Tabel.2 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,873	20

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,873 lebih besar (>) dari 0,7 = maka dapat dinyatakan seluruh data yang digunakan sangat reliabel. Artinya bahwa data penelitian cukup handal untuk dilakukan analisa lebih lanjut.

B. Uji kausalitas F Rasio ANOVA^a

Model	F	Sig.
1 Regression	36,444	,000
Residual		
Total		

HASIL F rasio nilai sig 0,000 < alpha 5%, sehingga ada kausalitas, variabel independen PA (Personal Atributes) KL (Knowledge), dan Generic Skills (GS) berpengaruh terhadap variabel dependen Labour Absorbsing/ penyerapan tenaga kerja (LA). Artinya hipotesis diterima. Adanya pengaruh positif setiap variabel X terhadap Y.

C. Uji Hipotesis

Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variable X independen terhadap Y dependen.

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	,847	2,203	,384

KL	,253	,053	4,8 23	,000
GS	,172	,083	2,0 66	,041
PA	,493	,114	4,3 08	,000

a. Dependent Variable: LA

Uji hipotesis ini menggunakan nilai signifikansi alpha 5%, selang kepercayaan 95%. Berdasarkan output diatas, variabel KL (*knowledge*) memiliki nilai sig 0,000 < 5%. sehingga hipotesis H1 diterima. Variabel GS (*Generic Skills*) memiliki nilai sig 4,1% < alpha 5%, sehingga hipotesis H2 diterima. Kemudian nilai PA (*personal attributes*) dengan nilai sig 0,0% < alpha 5%, sehingga H3 diterima. Sedangkan konstanta tidak signifikan 0,701 > alpha 5%. Artinya nilai konstanta tidak berpengaruh, dan variabel KL, GS dan PA lebih memiliki pengaruh terhadap LA (*Labour Absorption*).

Hasil uji hipotesis diatas, maka diperoleh persamaan $LA = 0,847 + 0,253KL + 0,172GS + 0,493PA + e$. Variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 25,3%, hasil ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Eliani, C. *et all* (2016) menyatakan bahwa pengetahuan mata diklat produktif tidak berpengaruh secara langsung terhadap kesiapan kerja siswa. Analisis peneliti adalah jika pengetahuan mata kuliah dapat dipahami dengan baik dan optimal, tentunya hal ini akan sangat membantu dalam pekerjaan khususnya yang berhubungan dengan akuntansi. *Generic Skills* atau keterampilan berpengaruh positif sebesar 17,2% terhadap penyerapan pekerja, hal ini sesuai dengan riset yang dilaksanakan oleh Bunney *et al* (2015) yang menyebut bahwa era revolusi industri 4.0 memanfaatkan kecanggihan IT, sehingga dibutuhkan lulusan akuntansi lintas disiplin ilmu dengan pola pikir yang fleksibel dan keterampilan yang mampu ditransfer, serta kemampuan untuk berinovasi dan menyesuaikan dengan lingkungan kerja yang selalu berubah.

Variabel *personal attributes* atau sikap personal (jujur, disiplin, tanggung jawab dll) berpengaruh positif sebesar 49,3% terhadap penyerapan kerja. Sejalan dengan riset yang telah dilakukan oleh McMurray et al (2016)⁽¹⁰⁾ membuktikan bahwa motivasi, integritas, empati, adaptasi, intelektual, dan percaya diri sebagai atribut-atribut yang diminta dari lulusan ketika berada dilapangan kerja. Dari tiga variabel diatas, cukup memberikan kontribusi yang besar dalam proses penyerapan tenaga kerja. Sehingga bagi program studi sangat perlu untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan konsep dan praktek yang mumpuni serta dibekali dengan keterampilan – keterampilan kerja yang dapat ditanamkan dalam matakuliah tertentu, dan penting untuk menanamkan *personal attributes* yang baik seperti *motivati, integritas, self-awareness, kemampuan beradaptasi, intellectual ability*, karena memiliki pengaruh yang paling besar yaitu 49,3%.

D. Uji Koefisien Determinasi R-Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,654 ^a	,428	,416	2,37724

C. Predictors: (Constant), PA, KL, GS

Model variabel pengetahuan, *generic skills*, dan *personal attribute* berpengaruh dengan nilai Adj.R Square **41,6 %** terhadap penyerapan tenaga kerja. Artinya bahwa tiga variabel ini memberikan kontribusi percepatan penyerapan tenaga kerja sebanyak 41,6%. Meningkatnya nilai pengetahuan, *generic skills* dan *personal attribute*, maka dapat meningkatkan naiknya penyerapan tenaga kerja bagi lulusan pendidikan tinggi vokasi akuntansi khususnya di kota Tegal Jawa Tengah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sesuai dengan hasil riset peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*generic skills*) dan sikap diri (*personal attribute*) sangat berpengaruh terhadap cepatnya lulusan untuk dapat terserap di dunia kerja. Tiga variabel tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap percepatan penyerapan tenaga kerja, bagi lulusan pendidikan tinggi vokasi akuntansi khususnya di kota Tegal provinsi Jawa Tengah.

Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, penulis menyarankan bahwa sebaiknya dalam mempersiapkan dunia kerja mahasiswa lulusan membekali diri dengan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*generic skills*) dan sikap (*personal attributes*). Karena sikap diri seperti jujur, berintegritas, memiliki etika kerja yang baik, berkepribadian baik, percaya diri serta mampu beradaptasi memiliki pengaruh yang tinggi (49,5%) terhadap cepatnya penyerapan tenaga kerja.

Saran berikutnya adalah, perlu adanya perhatian khusus dalam pembenahan kurikulum program studi Akuntansi. Bahwa mahasiswa lulusan tidak hanya membutuhkan *knowledge* (pengetahuan) tetapi juga *personal attributes* (sikap diri) dan *generic skills* (keterampilan) yang cukup. sehingga kurikulum yang digunakan harus menyesuaikan dengan komposisi yang diharapkan dalam dunia kerja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dari riset ini sehingga dapat terselesaikan. Terimakasih kami ucapkan kepada pihak pengelola Jurnal Monex yang telah memberikan tempat kepada peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Axson, D. 2015. Death by digital: Goodbye to finance as you know it. CFO.com.
- Bunney, D., Sharplin, E., & Howitt, C. 2015. Generic skills for graduate accountants: the big picture, a social and economic imperative in the new knowledge economy. *Higher Education Research & Development*, 34(2): 256-269, <http://doi.org/10.1080/07294360.2014.956700>.
- Douglas, S., & Gammie, E. 2019. An investigation into the development of non-technical skills by undergraduate accounting programmes. *Accounting Education*. <http://doi.org/10.1080/09639284.2019.1605532>.
- Eliyani, C., Yanto, H., & Sunarto, St. 2016. Determinan Kesiapan Kerja Siswa SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kota Semarang. *Journal of Economic Education*. 5, 1.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Siaran Pers-IAI ICAEW Seminar. <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-895=siaran-pers--iai-icaew-seminar->
- McMurray, S., Dutton, M. McQuaid, R.W., Richard, A. (2016). Employer Demands from Business Graduates. *Education and Training*, 58(1): 112-132, DOI: 10.1108/ET-02-2014-0017.
- Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2015, Desember 28). Standar Nasional Pendidikan Tinggi. *Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia* Nomor 44 Tahun 2015. Jakarta, DKI, Indonesia: Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Nassauer, S. 2016. Wal-Mart to cut 7,000 back office store jobs. *The Wall Street Journal* (September 1). Available at:

<http://www.wsj.com/articles/wal-mart-to-cut-7.000-back-office-store-jobs-1472743429>.

Mulawarman. *Psikoborneo* Vol 2, No.3, 133-140.

Schwab, K. 2017. *The fourth industrial revolution*. Crown Business Press.

Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tan, L.M., & Laswad, F. (2018). Professional skills required of accountants: what do job advertisements tell us? *Accounting Education*, 27:4, 403-432, DOI:10.1080/09639284.2018.1490189.